

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat dilihat dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,358 < 1,68385$) dan nilai signifikansi sebesar 0,722 (lebih besar dari 0,05) artinya *debt to equity ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat dilihat dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1,423 < 1,68385$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,163 (lebih besar dari 0,05) artinya *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat dilihat dari t-hitung lebih besar dari t-tabel ($8,344 > 1,68385$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 (

lebih kecil dari 0,05) artinya *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

4. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat dilihat dari demikian t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0,519 < 1,68385$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,607 (lebih besar dari 0,05) artinya *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
5. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015, dapat dilihat menunjukkan F-hitung sebesar $26,117 > F$ -tabel sebesar 2,61 dengan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

6.2.Saran

Dari hasil analisis serta kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Nilai perusahaan yang meningkat

akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor harus memperhatikan faktor internal dari perusahaan yang bersangkutan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa investor perlu memperhatikan nilai EPS dalam menentukan saham pilihan karena variabel ini berpengaruh terhadap harga saham

2. Bagi peneliti lainnya jika akan melakukan penelitian di perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya menggunakan variable-variabel lainnya yang di duga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya juga harus menambah tahun periode.